

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan rumusan masalah mengenai penelitian yang dilakukan penulis dengan judul “ Prosedur Pembukaan dan Penutupan Tabungan Produk Simpanan di Koperasi KPRI Sejahtera Kecamatan Karangpilang Kota Surabaya “. Prosedur pembukaan dan penutupan pada produk simpanan di Koperasi KPRI Sejahtera tidak jauh berbeda dengan prosedur-prosedur pada lembaga keuangan pada umumnya. Ada beberapa hal yang membedakan salah satunya adalah kebijakan serta ketentuannya, seperti setoran awal, biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah serta fasilitas yang ditawarkan. Adapun kesimpulan dari seluruh pembahasan yaitu sebagai berikut :

Pertama, Pembukaan Simpanan Pokok dimana harus terlebih dahulu mendaftar sebagai anggota koperasi. Nasabah mengajukan diri sebagai anggota koperasi kepada Customer Service serta membawa kartu identitas seperti KTP dan pas foto 3x2, setelah itu nasabah mengisi formulir pengajuan sebagai anggota, lalu CS memverifikasi data dan menginput data tersebut di komputer, nasabah melakukan transaksi setoran simpanan ke teller.

Kedua, Pembukaan Simpanan wajib yang dimana sama seperti simpanan pokok harus mengajukan terlebih dahulu menjadi anggota koperasi. Untuk prosesnya juga sama halnya seperti simpanan pokok, namun hanya berbeda untuk jumlah penyetorannya kepada teller, untuk simpanan pokok Rp. 500.000 sedangkan untuk

simpanan wajib menyetor simpanan pokok serta menyetor simpanan wajib pada bulan berikutnya sebesar Rp. 150.000.

Ketiga, prosedur pembukaan simpanan berjangka ditangani oleh Customer service dilakukan nasabah mendatangi customer service. Customer service menjelaskan ketentuan tentang simpanan berjangka, selanjutnya nasabah mengisi formulir pembukaan, setelah nasabah mengisi formulir pembukaan customer service memverifikasi data tersebut dengan kartu identitas nasabah, customer service melakukan pembukaan rekening serta melakukan penginputan data di komputer, setelah customer service menyelesaikan pembukaan CS menyerahkan beras tersebut kepada teller dan teller akan mencetak kartu advis serta melakukan persetujuan kepada pimpinan untuk ditandatangani, selanjutnya nasabah melakukan penyetoran awal pada simpanan berjangka, dan teller akan menginput data pembayaran awal tersebut untuk diproses.

Keempat, prosedur pembukaan simpanan hari raya ditangani oleh Customer service dilakukan nasabah mendatangi Customer service untuk mengajukan pembukaan simpanan berjangka serta membawa kartu identitas, setelah itu nasabah mengisi formulir pembukaan simpanan hari raya, lalu customer service memverifikasi data tersebut serta melakukan penginputan data pada komputer, nasabah menerima buku tabungan serta menandatangani, lalu nasabah melakukan penyetoran awal dengan minimum yang ditentukan kepada teller dan teller akan memprosesnya.

Kelima, yaitu prosedur penutupan produk simpanan. Untuk prosedur penutupan simpanan pokok dan simpanan wajib yaitu harus keluar dari anggota

koperasi dimana anggota mengajukan diri untuk keluar dari anggota koperasi dan mengisi formulir, CS memverifikasi data dan melakukan persetujuan kepada ketua koperasi, setelah ketua koperasi sudah menandatangani, CS mengarahkan nasabah untuk mengambil uang simpanan pokok serta simpanan wajib ke teller. Untuk prosedur penutupan simpanan berjangka ditangani oleh CS dimana nasabah memberikan advis simpanan berjangka kepada CS dan CS menerima advis tersebut serta melampirkan permohonan pencairan, lalu CS meminta persetujuan kepada advis deposito untuk ditandatangani, selanjutnya CS memproses penutupan simpanan berjangka dan memberikan nasabah berkas untuk diberikan kepada teller, teller menerima berkas tersebut dan memproses pencairan simpanan tersebut. Untuk prosedur penutupan simpanan hari raya, nasabah melakukan pencairan tersebut saat menjelang hari raya atau bulan ramadhan, nasabah mendatangi CS dan membawa buku tabungan, CS memverifikasi Tanda tangan nasabah dengan data yang dimiliki oleh CS lalu CS melakukan persetujuan kepada ketua Koperasi, setelah ketua koperasi telah menyetujui, maka CS melakukan penutupan simpanan tersebut dan mengarahkan nasabah ke teller untuk melakukan penarikan uang.

Keuntungan yang didapatkan nasabah dalam melakukan pembukaan tabungan pada setiap produk simpanan seperti sama halnya dengan keuntungan pada produk tabungan di lembaga keuangan lainnya.

## 5.2. Saran dan Implikasi

Pada Poin ini akan disampaikan beberapa saran dan implikasi diantaranya sebagai berikut :

### 5.2.1. Saran

Terdapat beberapa saran untuk penelitian selanjutnya yang akan melanjutkan penelitian sebagai berikut :

- a. Sebaiknya peneliti harus terlebih dahulu mencari tempat penelitian jauh – jauh hari agar tidak terlalu panik dengan *dateline* pengumpulan tugas akhir karena masih banyak mahasiswa yang masih belum menemukan tempat penelitian yang pasti.
- b. Peneliti seharusnya mencari topik tugas akhir yang menarik

### 5.2.2. Implikasi

1. Setelah melaksanakan penelitian di Koperasi KPRI Sejahtera Surabaya ada beberapa masalah yang timbul . berikut merupakan implikasi masalah antara lain :

- a. Pihak Koperasi KPRI Sejahtera harus lebih meningkatkan sistem informasi seperti halaman WEB agar nasabah lebih mudah untuk mencari informasi tentang setiap produk simpanan serta produk Koperasi KPRI Sejahtera lainnya
- b. Koperasi KPRI Sejahtera sebaiknya lebih gencar dalam mempromosikan setiap produk simpanan agar lebih banyak calon nasabah yang tertarik dalam melakukan pembukaan tabungan di Koperasi KPRI Sejahtera
- c. Koperasi sebaiknya lebih tanggap dalam melayani nasabah jika nasabah mengalami kesulitan bertransaksi seperti kesulitan dalam

pengisian slip, agar dapat mempermudah pihak Koperasi dalam melakukan pekerjaannya.



## DAFTAR RUJUKAN

- Anaroga, P., & Widiyanti, N. (2007). *Dinamika Koperasi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Basu Swasta, D., & Irawan. (2008). *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta.
- Fay, D. (2012). *Sejarah Singkat Koperasi Indonesia*. 20.
- Hasan, I. (2002 ). *Pokok – Pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Hendrojogi. (2012). *Koperasi Asas-Asas, Teori dan praktik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Indonesia, K. P. (1996). *Akta Pendirian dan Anggaran Dasar*.
- Joesron. (2005). *Manajemen Strategik Koperasi*. 4.
- Kasmir. (2012). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada .
- Philip, & Kotler. (2000). *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: PT. Indeks Kelompok Gramedia.
- Purhantono, W. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Bisnis* . Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Stanton, W. J. (2008). *Manajemen Pemasaran*. Dalam *Analisis Perilaku Konsumen*.
- Sugiyono. (2012). *Dalam Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Widiyanti, N., & Sunindhia. (2003). *Koperasi dan perekonomian indonesia*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Widiyanti, N., & Sunindhia. (2009). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Widiyanti, N., & Sunindhia. (2009). *Koperasi dan Perekonomian Indonesia*. 198.
- Undang Undang Negara Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 Tentang Koperasi
- Undang Undang Negara Republik Indonesia No 25 Tahun 1992 pasal 20 Tentang Hak dan Kewajiban Anggota Koperasi
- Undang Undang Negara Republik Indonesia No 17 Tahun 2012 tentang Perkoperasian

Undang-Undang Perbankan No. 10 tahun 1998 pasal 1 butir (5) tentang perubahan atas Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992

